SKRIPSI

PENERAPAN METODE *READING ALOUD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS III MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
SUHAENAH
NPM. 14120695

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M

PENERAPAN METODE *READING ALOUD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS III MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:
SUHAENAH
NPM. 14120695

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si.
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE *READING ALOUD* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Suhaenah
NPM : 14120695
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, September 2018

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd.I
NIP.19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Arifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-3889/In.28.1/D/PP.00.9/12/2018

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS ELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh: Suhaenah, NPM. 14120695, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 05 November 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Yudiyanto, M.Si	( )
Penguji I	: Nurul Afifah,M.Pd.I	( )
Penguji II	: Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I	( )
Sekreturis	: Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.I	( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *READING ALOUD* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS III MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
SUHAENAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas III MI Ma'arif Nu 05 sekampung karena 68,75% siswa masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Proses pembelajarannya membosankan, Siswa banyak yang ramai dan bermain saat pembelajaran berlangsung.Siswa susah untuk memfokuskan diri dan memperhatikan penjelasan guru, sehingga hasil belajar siswa rendah dan kurang memuaskan. Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan metode *Reading Aloud*.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah apakah Penerapan Metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis kelas III Madrasah Ibtidaiyah(MI) Ma'arif Nu 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/218.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Nu 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Prosedur penelitian ini menggunakan beberapa siklus sesuai penelitian tindakan kelas, terdiri dari; (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan , (4) refleksi (*reflecting*). Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi untuk kegiatan guru mengajar dan lembar observasi untuk aktifitas siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditandai dengan peningkatan presentase yang mencapai KKM dilihat dari nilai pos-test pada siklus I sebesar 53,12% dan siklus II sebesar 78,12%. Rata-rata aktifitas belajar siswa pada siklus1 mencapai 2,19 sedangkan pada siklus II menjadi 3,48 atau mengalami peningkatan sebesar 1,29.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhaenah

NPM : 14120695

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 November 2018

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

86AE8AFF331070728

6000

ENAM RIBU RUPIAH

SUHAENAH

NPM.14120695

MOTTO

وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ طَرَفَيِ ٱلنَّهَارِ وَزُلَفًا مِّنَ ٱلَّيۡلِۚ إِنَّ ٱلۡحَسَنَٰتِ يُذۡهِبۡنَ ٱلسَّيِّـَٔاتِۚ ذَٰلِكَ ذِكۡرَىٰ لِلذَّٰكِرِينَ ١١٤

Artinya: "*Dan dirikanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat*".[1]

[1] QS. Hud (11): 114

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah dalam mencapai cita-cita. Keberhasilan studi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibunda Darwati dan Ayahanda Asmani yang saya sayangi dan senantiasa mendo'akan, memberikan kesejukan hati dan memberikan dorongan demi keberhasilan studiku.
2. Kakak-kakak saya yang saya sayangi dan selalu memberikan dukungan serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabat penulis, Hanip Fadilah, Rohmatun, Ummu Barokah, Setia Wulandari, Ummi Nasyehatu Sufi, Siti Nurjanah, Azza Usrotun Nafisah, Intan paradifa, Irma yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi suka dan duka.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata 1 (S1).

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Yudiyanto, M.Si., Nuryanto, M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Ucapan terima kasih tak lupa juga penulis haturkan kepada orang tua, sahabat, Bapak Jamaludin S.Pd.I. selaku Kepala sekolah MI Ma'arif Nu 05 Sekmapung, Bapak Ahmad Riyadi selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan teman-teman serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Al-Qur'an Hadis MI Ma'arif Nu 05 Sekampung.

Metro, Mei 2018
Penulis

SUHAENAH
NPM. 14120695

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI
A. Metode *Reading Aloud* 9
1. Pengertian *Reading Aloud* 9
2. Karakteristik Pembelajaran *Reading Aloud* 9
3. Langkah-langkah Pembelajaran Melalui Metode *Reading Aloud* 10
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Aloud* 11
B. Hasil Belajar 11
1. Pengertian Hasil Belajar 11
2. Indikator Keberhasilan 14
3. Tingkat Keberhasilan 14
4. Tipe-tipe Hasil Belajar 14
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 18
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hasil 19
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis 19
2. Karakteristik, Ruang Lingkup dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis 21
D. Materi Qur'an Hadis 22
1. Membaca Surat Al-Qori'ah 22
2. Memahami Arti Surah Al-Qori'ah 23
3. Memahami Kandungan Surat Al-Qori'ah 23

4. Hikmah Kandungan Surat Al-Qori'ah 25
5. Menghafal Surat Al-Qori'ah 26
6. Membaca Surat At-Tin..... 26
7. Mengartikan Surat At-Tiin..... 27
8. Hikmah Kandungan Surat At-Tiin..... 28
E. Hipotesis Penelitian..... 29

BAB III METODE PENELITIAN
A. Definisi Operasional Variabel..... 30
1. Variabel Bebas 30
2. Variable Terikat 32
B. Setting Penelitian 32
C. Subjek Penelitian..... 32
D. Prosedur Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data..... 38
F. Instrument Penelitian 41
G. Teknik Analisis Data..... 41
H. Indikator Keberhasilan..... 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN
A. Hasil Penelitian 43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 50
B. Pembahasan..... 70
1. Aktivitas Siswa pada Saat Proses Pembelajaran..... 70
2. Hasil Belajar..... 73
3. Cerita Hasil Belajar..... 74
4. Perubahan pada Siswa..... 79

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 81
B. Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Nilai Middle Ulangan Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018 . 4
2. Pergantian Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 05 Sekampung 44
3. Sarana MI Ma'arif NU 05 Sekampung 46
4. Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 05 Sekampung 48
5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 05 Sekampung T.P 2017/2018.. 50
6. Pelaksanaan Siklus I..... 52
7. Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* Siklus I 57
8. Observasi Aktifitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* Siklus I 58
9. Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Pos-Test* Siklus I 60
10. Pelaksanaan Siklus II 62
11. Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* Siklus II 66
12. Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* Siklus II 68
13. Hasil Belajar Siswa Pre-Test dan Pos-Test Siklus II 69
14. Data Rata-rata Aktifitas Belajar dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* pada Siklus I dan II 71
15. Hasil Belajar Siklus I dan II Menggunakan Metode *Reading Aloud*..... 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas 33

2. Denah Ruang MI Ma'arif NU 05 Sekampung 47

3. Keadaan Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 05 Sekampung 49

4. Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I 60

5. Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nilai UTS Siswa MI Ma'arif NU 05 Sekampung..... 85
2. QS. Al-Qori'ah Beserta Artinya dan QS. At-Tiin Beserta Artinya..... 86
3. Kisi-kisi Soal Siklus I..... 88
4. Kisi-kisi Soal Siklus II 89
5. Kriteria Penskoran Berdasarkan Jawaban Soal Pre-Test 90
6. Silabus 91
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 93
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 97
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1..... 100
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2..... 104
11. Foto Kegiatan Belajar Mengajar 107
12. Soal Pre-Test dan Pos-Test Siklus I 113
13. Soal Pre-Test dan Pos-Test Siklus II..... 116
14. Lembar Observasi Guru terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Reading Aloud* Siklus I Pertemuan 1 119
15. Lembar Observasi Guru terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Reading Aloud* Siklus I Pertemuan 2 121
16. Lembar Observasi Aktifitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* Siklus I Pertemuan 1 123
17. Lembar Observasi Aktifitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* Siklus I Pertemuan 2 125
18. Hasil Belajar Siswa Pre-Test Siklus I Pertemuan 1 127
19. Hasil Belajar Siswa Pos-Test Siklus I Pertemuan 2..... 128

20. Lembar Observasi Guru terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Reading Aloud* Siklus II Pertemuan 1 130

21. Lembar Observasi Guru terhadap Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Reading Aloud* Siklus II Pertemuan 2 132

22. Lembar Observasi Aktifitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* Siklus II Pertemuan 1 134

23. Lembar Observasi Aktifitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Reading Aloud* Siklus II Pertemuan 2 136

24. Hasil Belajar Pre-Test Siklus II..... 138

25. Hasil Belajar Pos-Test Siklus II 139

26. Data Hasil Belajar Nilai Pre-Test dan Pos-Test Siklus I..... 140

27. Data Hasil Belajar Nilai Pre-Test dan Pos-Test Siklus II 141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat bagi anak didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbuhkan semangat hidup dan mengembangkan minat serta bakat yang dikehendaki. Sekolah merupakan sebuah rumah yang memberikan kemudahan dan fasilitas bagi anak didik dalam melahirkan sekian bentuk kreativitas.

Pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar sendiri adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[1]

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.[2]

---

[1] Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2

[2] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

Pada masa sekarang ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an.

Di dalam proses pembelajaran di madrasah, khususnya di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 05 Sekampung merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yang menjadikan pendidikan agama Islam sebagai prioritas utama. Dalam hal ini MI Ma'arif NU 05 Sekampungmempunyai harapan besar siswa-siswinya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, sebagian besar mata pelajaran yang ada di madrasah memerlukan kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pembelajaran yang tepat, metodelah salah satu jawabannya. Untuk sekelompok siswa boleh jadi mereka mudah menyerap bahan pelajaran bila guru menggunakan metode ceramah (metode yang biasa digunakan), tetapi untuk sekelompok siswa yang lain belum tentu mampu dalam menyerapnya.

Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.

Pada hakekatnya proses komunikasi dalam proses belajar mengajar sering terjadi masalah yang timbul seperti penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak aktif dan tidak efisien, antara lain di sebabkan karena kurangnya minat dan kurangnya kegairahan.[3] Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini akan menggunakan metode pembelajaran jenis pembelajaran aktif yaitu metode *Reading aloud.*

Metode *Reading aloud* adalah strategi pembelajaran membaca teks dengan suara yang keras. Membaca suatu teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi. Strategi di atas bertujuan untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu maupun secara aktif bersama.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih ditemukan hambatan-hambatan seperti rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda, masih senang bermain-main ketika belajar, nilai KKM di bawah 65, susahnya anak untuk memfokuskan diri memperhatikan penjelasan guru, sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan.[4]

---

[3] Tukiran Tanireja, Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 48

[4] Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Riyadi selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung tanggal 01 Mei 2017

Tabel 1
Nilai Middle Ulangan Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	≥ 65	10	31,25%	Tuntas
2	< 65	22	68,75%	Tidak Tuntas
Total		32	100%	

Sumber: Data Nilai Middle MI Sekampung TP. 2017/2018 (Lampiran 1)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari hasil middle semester Al-Qur'an Hadis siswa kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung masih rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran tersebut menggunakan standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 65. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 10 siswa, jika dipresentasekan sebanyak 31,25% Siswa, tidak tuntas ada 22 siswa, dan jika dipresentasekan sebesar 68,75%.

Proses pembelajaran yang terjadi terkesan membosankan.[5] Karena guru mengajar selalu menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan dalam pembelajaran yang berlangsung, seharusnya guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil di atas bahwa banyak hal yang menyebabkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kurang memuaskan diantaranya, metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga anak bosan, rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur’an Hadis, kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an berbeda-beda, hasil belajar siswa belum mencapai KKM.

Berpijak dari permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik

[5] Hasil Wawancara dengan Salah Satu Siswa Kelas III A MI Ma’arif NU 05 Sekampung tanggal 01 Mei 2017

untuk meneliti "Penerapan Metode *Reading aloud* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas III Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ma'arif NU 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
3. Proses pembelajaran membosankan
4. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti difokuskan pada hasil belajar siswa belum mencapai KKM, untuk meningkatkan hasil belajar siswa supaya mencapai KKM peneliti mencoba menggunakan penerapan metode *Reading aloud*.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiono masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan yang seharusnya dan apa yang benar-benar terjadi.[6] Dengan berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: "Apakah Penerapan Metode *Reading aloud* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas III Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ma'arif

[6]Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1998), h. 35.

NU 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Reading aloud* pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas III Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ma'arif Nu 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Bagi siswa, sebagai solusi bagi siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal guna untuk melakukan penelitian lanjutan.

F. Penelitian Relevan

Penggunaan Metode *Reading aloud* telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Marsila (1404906028) tentang “Upaya Meningkatkan Aktivitas

dan Hasil Belajar melalui Metode *Reading aloud* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 02 Banjaran Kecamatan Bangsri Tahun Pelajaran 2009/2010”. [7] Dapat diambil pembelajaran dengan mengunakan metode *reading aloud* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V SD 02 Negri tahun pelajaran 2009/ 2010 rata-rata aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia keseluruhan dari 76,79% menjadi 82,19 % dan mengalami peningkatan 5,4 %. Dalam peningkatan hasil belajar bahasa indonesia SD negri 02 tahun pelajaran 2014/ 2015, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia meningkat dari 60 % menjadi 75% dalam hal ini memenuhi target yang dicapai yakni 75% dari siswa yang memperoleh nilai <_65%.

2. Sri Utami (1402907128) dengan judul: “Penerapan Metode *Reading aloud* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas IV MI Kerta Basuki Kecamatan Wonosari Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010”.[8] Dapat diambil pembelajaran dengan mengunakan metode *reading aloud* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Kerta Basuki tahun pelajaran 2009/ 2010 terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 75% menjadi 90%. Hal ini menunjukan bahwa metode *reading aloud* dapat meningkatkan hasil belajar mata

---

[7] Marsila, *Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Melalui Metode Reading Aloud Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negri 02 Banjaran Kecamatan Bangsari Tahun Pelajaran 2009/2010*, Skripsi Dipublikasikan.

[8] Sri Utami, *Penerapan Metode Reading Aloud untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas IV MI Kerta Basuki Kecamatan Wonosari Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Dipublikasikan.

pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pada penelitana ini terdapat perbedaan dan persamaan juga antara peneliti yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang oleh peneliti. Perbedaan peneliti oleh penelitian yang dilakukan Marsela upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui metode *reading aloud* mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 02 Banjaran tahun pelajaran 2009/ 2010 dengan dua variabel terkait aktivitas dan hasil belajar sedangkan saya melakukan penilitian ini di MI Ma'arif NU 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tahun pelajaran 2017/2018 dengan dua Variabel yaitu variabel bebasnya yaitu metode *reading aloud* sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode *reading aloud*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Reading Aloud*

1. Pengertian *Reading Aloud*

Reading Aloud arti yang sebenarnya adalah membaca keras, membaca suatu teks dengan keras dapat membantu siswa memfokuskan perhatian dan mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi, jadi pengertian dalam metode ini adalah pembacaan teks bacaan di depan kelas kemudian diberi materi kepada siswa untuk menyimak dan diberi tanda poin yang penting.[1] Ketika sedang berlangsung bacaan berhentilah pada poin-poin yang dianggap penting untuk menerangkannya, bertanya dan beri contoh dan beri waktu siswa untuk berdiskusi.

Membaca sebuah teks keras-keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan, dan menstimulasi diskusi. Strategi ini agak serupa dengan mengkaji kitab suci. Cara ini memiliki dampak yang berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu.[2]

2. Karakteristik Pembelajaran *Reading Aloud*

Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* adalah:

---

[1]Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200.

[2] Melvin L. Sildirman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), h. 152.

a. Pemecahan masalah lewat membaca keras
b. Merangsang seluruh siswa untuk berpartisipasi
c. Menghargai setiap pendapat yang diajukan siswa
d. Untuk mencari suatu keputusan masalah
e. Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar

3. Langkah-langkah Pembelajaran Melalui Metode *Reading Aloud*

a. Guru mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pembelajaran dan siswa dalam kondisi siap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan posisi duduk membentuk "U"
b. Guru membagikan alat peraga berupa lembaran-lembaran yang bertuliskan surah Al-Qoriah dan surah At-Tiin lengkap beserta terjemahan dan ayat bergaris yang mengandung bacaan tajwid dan pastikan semua siswa mendapatkan alat peraga tersebut
c. Guru membaca surah Al-Qoriah dan surah At-Tiin beserta terjemahannya dan menjelaskan bacaan ilmu tajwid yang ada dalam surat Al-Qoriah dan surah At-Tiin (hukum nun sukun atau tanwin)
d. Guru memastikan semua siswa mampu membaca dengan benar, yaitu dengan cara meminta kepada masing-masing siswa untuk membaca secara lengkap dengan suara yang keras
e. Setelah semua mampu membaca dengan benar, maka guru memulai proses menghafal dengan cara memimpin siswa membaca dengan keras per ayat dan diikuti oleh siswa. Hal itu dilakukan secara berulang-ulang sampai semua siswa hafal, setelah semua hafal baru dilanjutkan ke ayat berikutnya.

f. Guru mengevaluasi masing-masing siswa untuk mengetahui ayat mana saja yang masih belum hafal dengan lancer

g. Guru meminta kepada masing-masing siswa untuk menghafal ayat-ayat yang belum lancar dengan suara keras, agar mudah terekam di dalam ingatan.

h. Masing-masing siswa membaca surat Al-Qoriah dan At-Tiin dari ayat pertama sampai terakhir dihadapan guru, dan diakhiri dengan membaca secara bersama-sama dengan suara keras pada surat tersebut.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Aloud*

a. Kelebihan

Orang tua tidak pusing membuat cerita, tinggal membacakan, merangsang minat baca anak, karena anak menjadi akrab dengan buku yaitu dengan banyak membacakan buku, sehingga anak akan senang membaca mempermudah anak memahami cerita karena ada teks dan gambarnya. Anak-anak itu berfikiran kongkrit yang butuh contoh, buku membantu anak memahami alur cerita.

b. Kekurangan

Terfokuskan pada teks, seringkali kesulitan membacakan dengan inotasi yang tepat karena buku ditulis menggunakan gaya bahasa orang lain (penulis buku) bukan gaya bahasa sendiri.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, setiap kali seseorang melakukan perubahan dalam proses belajarnya maka seseorang akan

memperoleh sesuatu yang merupakan dampak dari proses belajarnya yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya.[3] Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi yang belajar.[4] Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar mengajar dengan menggunakan alat pengukur yaitu, berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.[5] Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian–pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.[6]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif)*, sikap (*afektif)*, dan keterampilan (*psikomotorik)*.

Menurut pengertian beberapa ahli hasil belajar dapat di kemukakan sebagai berikut:

a. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni: Keterampilan dan kebiasaan, Pengetahuan dan pengertian, Sikap dan cita-cita.

---

[3]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 41

[4]Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 22

[5]*Ibid*

[6]Muhammad Thobroni & Arif Mushafa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, tth), h. 22

b. Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni :

1) Informasi verbal: mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2) Keterampilan intelektual: kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3) Strategi kognitif: kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.
4) Sikap: kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu.
5) Keterampilan motoris: kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan koordinasi sehingga terwujud gerak jasmani.

c. Benyamin Bloom membagi menjadi tiga ranah yakni:

1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual,

keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.[7]

2. Indikator Keberhasilan

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

3. Tingkat Keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Istimewa/maksimal: Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
b. Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
c. Baik/minimal: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja yang dikuasai oleh siswa.
d. Kurang : Apabila bahan pelajarannya yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.[8]

---

[7] Nana Sudjana, *Peneltian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23

[8] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta , 2010), h. 107

4. Tipe-tipe Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar. Menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar menjadi tiga ranah, yakni:

a. Tipe Hasil Belajar Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif sedang. Tipe hasil belajar kognitif meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1) Tipe Hasil Belajar Pengetahuan Hafalan (*Knowledge*)

Pengetahuan hafalan, sebagai terjemahan dari *knowledge.* Pengetahuan hafalan termasuk pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali. Seperti: batasan, peristilahan, hukum, pasal, bab, ayat, rumus, dan sebagainya.

2) Tipe Hasil Belajar Pemahaman (*Comprehension*)

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep.

3) Tipe Hasil Belajar Penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut berupa, ide, teori, atau petunjuk teknis.

4) Tipe Hasil Belajar Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarki atau susunannya.

5) Tipe hasil belajar sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis merupakan salah satu orang yang menjadi kreatif.

6) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode materil.

b. Tipe Hasil Belajar Afektif

Tipe hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori tipe hasil belajar afektif yang dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat kompleks.

1) *Receiving/Attending*

   Semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

2) *Responding* atau Jawaban

   Reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3) *Valuing* (Penilaian)

   Berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Evaluasi termasuk di dalamnya mencakup kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesempatan terhadap nilai.

4) Organisasi

   Pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

5) Karakteristik Nilai atau Internalisasi Nilai

   Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Tipe-tipe Hasil Belajar Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu sebagai berikut:

1) Gerak refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).

2) Ketrampilan pada gerakan-gerakan yang sadar.

3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.

4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5) Gerak-gerakan *Skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.
6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursie* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara spesifik masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan: 1) konsentrasi siswa, 2) sikap terhadap belajar, 3) motivasi belajar. 4) konsentrasi belajar, 5) kemampuan mengolah bahan belajar, 6) kemampuan menggali hasil belajar, 7) rasa percaya diri, 8) kebiasaan belajar.

Sedangkan berdasarkan faktor eksternal, masalah belajar dipengaruhi oleh: 1) faktor guru, 2) lingkungan sosial, terutama teman sebaya, 3) kurikulum sekolah, 4) sarana dan prasarana.[9]

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Pembelajaran merupakan penentuan utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai

[9] Aunurhatnan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 199-200.

pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh siswa.[10]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi transfer ilmu antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana guru sebagai pengajar atau pemberi ilmu dan siswa sebagai pembelajar.

Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtida'iyah sebagai landasan yang integral dan pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam praktik membaca Al-Qur'an.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtida'iyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Ibtida'iyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta hafalan

[10] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadis-Hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan kebiasaan.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru mempunyai dua kompetensi utama yaitu:

a. Kompetensi substansi materi pembelajaran atau penguasaan materi pelajaran
b. Kompetensi metode pembelajaran

Maka dari itu jika guru menguasai materi pelajaran, diharuskan juga seorang guru bisa menguasai metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai kebutuhan materi ajar yang mengacu pada karakteristik siswa. Sebaiknya, metode yang digunakan sebagai strategi pembelajaran itu memudahkan siswa untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Jika metode yang dilakukan tidak dikuasai maka penyampai materi pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal.

Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran terus mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan teknologi. Karena itu, dalam merespon perkembangan tersebut seorang guru haruslah mempunyai cara bare dalam menyampaikan ilmu pengetahuan baik dalam sistem yang mandiri maupun dalam sistem yang terstruktur. Untuk itu, perlu dipersiapkan sumber belajar yang digunakan oleh guru yang dapat

dimanfaatkan dalam menunjang suksesnya kegiatan pembelajaran.

2. Karakteristik, Ruang Lingkup dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengungkapkan.[11]

a. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Karakteristik Al-Qur'an Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtida'iyah meliputi:

1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2) Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungan serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Mata Pelajaran A1-Qur'an Hadis yaitu diantaranya:

1) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadis.

[11] Kementerian Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, h. 3.

2) Memberikan pengertian pemahaman dan penghayatan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis melalui keteladanan dan pembiasaan.
3) Membina dan membimbing prilaku siswa dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis.

D. Materi Qur'an Hadis

1. Membaca Surat Al-Qori’ah

Anak-anak, pernahkah kalian membaca surah A1-Qori'ah atau pernahkah kamu mendengar imam membaca surat tersebut dalam shalat? Berapakah jumlahnya ayatnya? Surat Al-Qori'ah terdiri dari 11 ayat dan diturunkan sesudah surah al-Quraisy. Surah ini tergolong surah Makkiyah karena turun sebelum Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Madinah nama Al-Qori'ah diambil dari ayat pertama yang artinya mengetuk hati atau mengguncang, kemudian nama ini dipakai untuk nama hari kiamat.

2. Memahami Arti Surah Al-Qori'ah

Mari kita baca arti dari surah Al-Qori'ah bersama-sama. Coba cermati dan pahami arti surah Al-Qori'ah di bawah ini:

ٱلْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا ٱلْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُونُ
ٱلنَّاسُ كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ ٱلْجِبَالُ كَٱلْعِهْنِ
ٱلْمَنفُوشِ ﴿٥﴾ فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِى عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ
﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا هِيَهْ
﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌۢ ﴿١١﴾

Artinya: Hari kiamat. Apakah hari kiamat itu? Tahukah kamu apa itu hari kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan. Dan adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya. Maka dia berada dalam keadaan yang memuaskan. Dan adapun orang-orang yang ringan (kebaikan)nya. Maka tempat kembalinya adalah neraka hawiyah. Tahukah kamu apakah neraka hawiyah itu? (yaitu) api yang sangat panas.[12]

3. Memahami Kandungan Surat Al-Qori'ah

Surat ini mengandung akidah (keyakinan) tentang kebangkitan dan balasan yang didustakan sangat diingkari oleh kaum musyrikin. Yakni kejadian-kejadian pada hari kiamat yang mengerikan dan membuat semua takut akan kejadian itu. Allah mengabarkan kepada kita tentang hari kiamat yang mengertikan, dimana dahsyatnya yang berlangsung ketika itu.

Ketika sangkakala ditiup oleh malaikat Isrofil, maka semua yang ada di bumi akan binasakan dan tidak ada yang selamat. Manusia akan tersebar dalam jumlah yang banyak, ke sana-sini dalam keadaan hina, saling bertabrakan, berlari dan saling menginjak karena bingung, gunung-gunung pun akan dihambur-hamburkan.

Dan setelah itu manusia akan menerima pengadilan atas perbuatannya selama hidupnya di dunia, dan Allah akan membagi manusia menjadi tiga golongan.

Golongan pertama; golongan orang-orang yang berat timbangannya, yaitu orang-orang yang beriman dan beramal sholeh. Allah menjanjikan kepada mereka "kehidupan yang diridoi yakni kehidupan

[12]QS. Al-Qori'ah (101): 1-11

yang menyenangkan, tidak ada kesusahan, tidak ada lagi kesedihan dan rasa takut. Semua akan mendapatkan ketenangan di dalamnya yaitu hidup di surga yang kekal, masya Allah semoga Allah memudahkan kita termasuk golongan yang pertama ini.

Golongan yang kedua: golongan bagi orang-orang yang ringan timbangan kebaikannya, sebagaimana terdapat pada ayat 8 dan 9 surah Al-Qoriah bahwa Allah Swt menempatkannya pada neraka hawiyah. Hawiyah adalah api yang sangat panas, tempat kebinasaan dan kerugian, dimana kehidupan di dalamnya sangat menyedihkan, semoga Allah menjauhkan kita darinya.

Oleh karena itu, selama masih ada waktu hidup di dunia, marilah kita manfaatkan waktu sebaik mungkin untuk memperbanyak ibadah kepada Allah Swt. Sebelum malaikat maut menjemput kita, karena mati tidak menunggu sakit ataupun menunggu tua.

4. Hikmah Kandungan Surat Al-Qori'ah

Surat di atas menerangkan tentang kejadian-kejadian pada hari kiamat. Pada hari minggu setelah membantu ayah dan bunda, rizki termenung didepan rumah sambil melihat pemandangan alam disekitarnya. Setelah lama terduduk ia barn ingat kalau hari ini ditugaskan untuk membersihkan perpustakaan rumah. Bergegas ia ke ruang perpustakaan mini di pojok sebelah musholla, ketika selesai berbenah, ia menemukan sebuah buku tentang hari akhir, kemudian membacanya sampai ia tertidur disana." Yah, benerkah kiamat itu ada? tanya rizki saat makan malam

bersama, "iya, pasti ada, namun hanya Allah yang mengetahui kapan hari itu akan terjadi", "sebenarnya hari kiamat itu apa, yah?", dan apa saja tandanya?." Kiamat itu adalah berakhirnya kehidupan dunia dan tidak ada lagi kehidupan setelahnya, maka dan itu, kiamat dinamakan juga hariakhir, tandanya banyak sekali nak. Tanda-tanda yang sudah nampak juga banyak, akan tetapi tanda yang besar diantaranya keluarganya Dajjal, datangnya Nabi Isa as. Kemudian terbitnya matahari dari tempat terbenamnya yakni barat. Dan jika terompet sangkakala sudah ditiupkan oleh malaikat Isrofil, maka dunia dan seisinya akan musnah dan tidak akan ada satupun yang selama, ketika itu terjadi, orang yang satu dengan yang lain tidak akan saling mengenal lagi, begitu juga ayah denganmu, "begitu mengerikankah, yah? Kemudian, Dajjal itu seperti apa yah?" sangat nak, sangat mengerikan, bahkan membayangkan iya raja ayah tidak berani.hmm kurang lebih, ia bertubuh besar dan bermata satu, dikeningnya terdapat tulisan kafir, karena dia adalah pemimpin orang kafir."Maka dari itu nak, mumpung sekarang masih ada waktu, perbanyaklah untuk melakukan amal kebaikan sebelum datang hari sangat mengerikan itu, karena amalmulah yang akan menolong kelak. Perbanyak baca Al-Qur'an dan jadikan peganganmu, ingat nak, untuk kebaikan jangan sekali-kali menunda. Karena Allah juga tidak akan menunda kematian seseorang, dan tetaplah selalu mensyukuri semua nikmat Allah, hindari berbuat kerusakan, lanjut ayah.

5. Menghafal Surat Al-Qori'ah

Coba lafalkan sebagaian-sebagian kalimat dahulu, untuk mempermudah menghafal, secara berulang-ulang seperti di bawah ini:

ٱلْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا ٱلْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ
كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ ٱلْجِبَالُ كَٱلْعِهْنِ ٱلْمَنفُوشِ ﴿٥﴾
فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِى عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ
مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا هِيَهْ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌۢ ﴿١١﴾

6. Membaca Surat At-Tiin

Apa itu surat At-Tiin?

Surat ini terdiri atas 8 ayat, merupakan surah yang ke-95 termasuk golongan surah makkiyah, diturunkan di Mekkah sesudah surah al-buruuj. Nama At-Tiin diambil dari kata At-Tiin yang terdapat pada ayat pertama surah ini yang artinya buah tin. Dalam surah At-Tiin telah diterangkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk yang sebaik-baiknya, baik rohani maupun jasmaniyah akan tetapi manusia tidak beriman dan beramalsholeh maka Allah akan diberikan tempat yang serendah-rendahnya, yaitu neraka.

Dalam rangka agar kalian mampu membaca surah At-Tiin dengan fasih, mari kita membaca ayat per-ayat dari setiap siswa dan yang lain mendengarkan, seperti berikut:

وَٱلتِّينِ وَٱلزَّيۡتُونِ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَٰذَا ٱلۡبَلَدِ ٱلۡأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدۡ
خَلَقۡنَا ٱلۡإِنسَٰنَ فِيٓ أَحۡسَنِ تَقۡوِيمٖ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدۡنَٰهُ أَسۡفَلَ سَٰفِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا
ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فَلَهُمۡ أَجۡرٌ غَيۡرُ مَمۡنُونٖ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ
بَعۡدُ بِٱلدِّينِ ﴿٧﴾ أَلَيۡسَ ٱللَّهُ بِأَحۡكَمِ ٱلۡحَٰكِمِينَ ﴿٨﴾

7. Mengartikan Surah At-Tiin

Mari kita baca arti dan surah At-Tiin bersama-sama coba cermati dan pahami arti surah At-Tiin di bawah ini:

1. Demi buah tin dan zaitun
2. Dan demi bukit sinai
3. Dan demi kota (Mekkah) yang aman
4. Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
5. Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka)
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholeh maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnyaMaka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah(adanya keterangan-keterangan)itu?
7. Bukankah Allah adalah hakim yang seadil-adilnya.[13]

[13] QS. At-Tiin (95): 1-8

8. Hikmah Kandungan Surat At-Tiin

Surah di atas menerangkan tentang makhluk Allah yang sempurna, yaitu manusia**.** Suatu hari setelah shalat Magrib berjamaah dan mengaji. Syane mencoba menghafal surah At-Tiin. Karena besok dia ada pelajaran hafalan, dan untuk mempermudahnya, ia mencoba untuk memahami terjemahnya lalu ia menghampiri ayahnya yang berada tak jauh darinya "yah... apa bener kita ini adalah mahluk Allah yang paling sempurna?""tentu saja, nak " jawab ayah dengan tegas. "apa buktinya yah?"Allah telah menganugerahkan kita akal, hati dan nafsu. Bentuk tubuh kita pun lebih indah dibanding mahluk lain. Oleh karena itu perlu kita sadari betapa banyak nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Sekarang kewajiban kita untuk selalu bersyukur kepada Allah Swt. Salah satunya yakni dengan memperbanyak amal kebaikan, dan perlu diingat, karena manusia adalah mahluk Allah yang sempurna, maka jangan sampai kita melakukan hal-hal yang hina."contohnya apa yah?"hmm misalnya kalau binatang suka memakan apa saja dan menghalalkan berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan perutnya, maka kita sebagai manusia harus mampu mengontrolnya dengan baik, pilih makanan yang bersih dan tentu saja halal untuk dimakan, karena tidak semua makanan bisa masuk dalam perut kita. Manusia diberi akal dan nurani untuk mengontrol semua perbuatannya, nah kalok kita tidak pernah menggunakan akal sehat nurani kita, berarti derajat kita anjlok ke level yang serendah-rendahnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, dari katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata "*kypo*" yang artinya di bawah dan "*theca*" yang artinya kebenaran jadi hipotesis yang kemudian cara penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesis dan berkembang menjadi hipotesis.[14]

Menurut pendapat lain hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau tekanan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan dalam penelitian yang kemudian menjadi pegangan sebagai arah penelitian, hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan penerapan metode *Reading aloud* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Nu 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2017/2018.

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.[24]

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variansnya memperoleh variabel lain. Variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat.[25] Dari penjelasan tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Reading aloud*.

Berikut ini merupakan langkah-langkah diterapkannya teknik metode *Reading aloud* guna menunjang kegiatan menghafal surah-surah pendek.

a. Guru mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pembelajaran dan siswa dalam kondisi siap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan posisi duduk membentuk “U”
b. Guru membagikan alat peraga berupa lembaran-lembaran yang bertuliskan surah Al-Qoriah dan surah At-Tiin lengkap beserta terjemahan dan ayat bergaris yang mengandung bacaan tajwid dan

[24] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, (Jenis, Metode, dan Prosedur),* Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013), h. 287

[25] *Ibid*.

pastikan semua siswa mendapatkan alat peraga tersebut (Lampiran 2 poto copy lembar surah Al-Qoriah dan surah At-Tiin)

c. Guru membaca surah Al-Qoriah dan surah At-Tiin beserta terjemahannya dan menjelaskan bacaan ilmu tajwid yang ada dalam surat Al-Qoriah dan surah At-Tiin
d. Guru memastikan semua siswa mampu membaca dengan benar, yaitu dengan cara meminta kepada masing-masing siswa untuk membaca secara lengkap dengan suara yang keras
e. Setelah semua mampu membaca dengan benar, maka guru memulai proses menghafal dengan cara memimpin siswa membaca dengan keras per ayat dan diikuti oleh siswa. Hal itu dilakukan secara berulang-ulang sampai semua siswa hafal, setelah semua hafal baru dilanjutkan ke ayat berikutnya.
f. Guru mengevaluasi masing-masing siswa untuk mengetahui ayat mana saja yang masih belum hafal dengan lancar
g. Guru meminta kepada masing-masing siswa untuk menghafal ayat-ayat yang belum lancar dengan suara keras, agar mudah terekam di dalam ingatan.
h. Masing-masing siswa membaca surat Al-Qoriah dan At-Tiin dari ayat pertama sampai terakhir dihadapan guru, dan diakhiri dengan membaca secara bersama-sama dengan suara keras surat tersebut.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah gejala atau faktor unsur yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Munculnya atau tidak munculnya variabel terikat sangat tergantung kepada ada atau tidak adanya variabel bebas.[26] Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar.

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan. Lindgren berpendapat hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.[27]

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur Kelas III Pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

C. Subjek Penelitian

Waktu pelaksanaan ini direncanakan dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan yang mencakup 2 siklus, dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya. Alokasi waktu yang digunakan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), dan Jumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa

---

[26]Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 41

[27] Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22-24

laki-laki dan 14 perempuan . Alasan memilih kelas III karena siswa kelas III dalam proses pembelajaran masih bersifat pasif. Diharapkan dengan adanya metode pembelajaran metode *Reading aloud* siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam beberapa siklus dengan menerapkan model yang diterapkan oleh Suharsimi Arikunto. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus (2 x pertemuan pada setiap siklusnya). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Gambar 1
Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

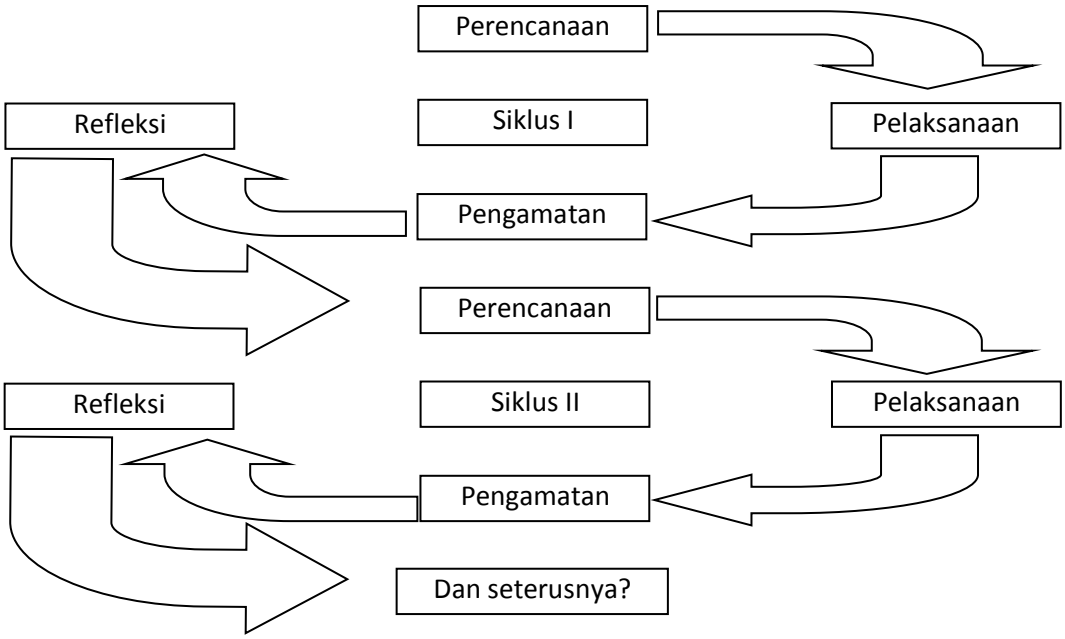

Sumber : Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto[28]

Berdasarkan gambar siklus diatas, maka Peneliti Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat langkah tindakan yang meliputi: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke- 4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah yang timbul selama proses pembelajaran pada materi.

2) Mempersiapkan instrumen penilaian, yaitu alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa dan kisi-kisi.(Lampiran 3-4 kisi-kisi soal)

3) Membuat kriteria penilaian (Lampiran kriteria pensekoran 5)

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Saat melaksanakan PTK harus mengikuti langkah-langkah (prosedur) tertentu agar proses yang ditempuh tepat, sehingga hasilnya dapat ditanggung jawabkan. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembukaan

a) Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama.

b) Guru mengabsensi kehadiran siswa

c) Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

d) Guru menyampaikan dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.

[28] Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 16

2) Kegiatan Inti

a) Guru mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pembelajaran dan siswa dalam kondisi siap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan posisi duduk membentuk “U”

b) Guru membagikan alat peraga berupa lembaran-lembaran yang bertuliskan surah Al-Qoriah dan surah At-Tiin lengkap beserta terjemahan dan ayat bergaris yang mengandung bacaan tajwid dan pastikan semua siswa mendapatkan alat peraga tersebut

c) Guru membaca surah Al-Qoriah dan surah At-Tiin beserta terjemahannya dan menjelaskan bacaan ilmu tajwid yang ada dalam surat Al-Qoriah dan surah At-Tiin

d) Guru memastikan semua siswa mampu membaca dengan benar, yaitu dengan cara meminta kepada masing-masing siswa untuk membaca secara lengkap dengan suara yang keras

e) Setelah semua mampu membaca dengan benar, maka guru memulai proses menghafal dengan cara memimpin siswa membaca dengan keras per ayat dan diikuti oleh siswa. Hal itu dilakukan secara berulang-ulang sampai semua siswa hafal, setelah semua hafal baru dilanjutkan ke ayat berikutnya.

f) Guru mengevaluasi masing-masing siswa untuk mengetahui ayat mana saja yang masih belum hafal dengan lancer

g) Guru meminta kepada masing-masing siswa untuk menghafal ayat-ayat yang belum lancar dengan suara keras, agar mudah terekam di dalam ingatan.

h) Masing-masing siswa membaca surat Al-Qoriah dan At-Tiin dari ayat pertama sampai terakhir dihadapan guru, dan diakhiri dengan membaca secara bersama-sama dengan suara keras surat tersebut.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

b) Guru menyimpulkan materi

c) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a

d) Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan tahap pengamatan, pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi dan melakukan refleksi

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini penelitian sebagai observan merefleksi kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung dan mengkaji berbagai hal yang terjadi dan seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan tindakan metode eksperimen pada siklus 1. Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran dibuat dengan membuat rencana pembelajaran ulang yang sesuai dengan evaluasi pada siklus sebelumnya dengan materi yang berbeda.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan siklus I yang disesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran, yakni:

1) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *Reading aloud*.
2) Mencatat setiap kegiatan dalam penggunaan metode *Reading aloud* dengan menggunakan lembar observasi untuk hasil belajar yang telah dibuat.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan pada keseluruhan langkah pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran. Apabila pada siklus II pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah "serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[29]

Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar

[29] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 150

yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Tes yang diberikan adalah tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* pada setiap siklus.

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa setelah siswa mempelajari materi mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes ini mengukur tingkat keberhasilan siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari oleh siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah 65.

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

2. Observasi

Observasi diartikan "sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian".[30] Berdasarkan pengertian tersebut observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Teknik digunakan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Adapun perilaku siswa yang diamati adalah perhatian siswa dalam proses pembelajaran, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, Siswa menunjukan sikap antusias dengan suara keras, Mengerjakan tugas/soal, Aktif dalam membaca dengan suara keras pada surat Al-Qoriah dan At-Tiin

Berdasarkan hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.[31] Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan alat pengumpul data utama yang berbentuk tulisan, foto-foto, atau karya seseorang.

Dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya yaitu:

---

[30] Margono, *Metodologi Penetilitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka, Cipta, 2010), h. 158

[31] Abbdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 104-112

a. Profil sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta struktur organisasi.
b. Keadaan guru dan karyawan, siswa, serta sarana prasarana.
c. Perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (Lampiran 6 Silabus, Lampiran 7-10 RPP)
d. Keadaan pembelajaran di kelas III MI Ma'arif Nu 05 Sekampung.
e. Foto-foto kegiatan pembelajaran. (Lampiran kegiatan siswa 11)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini adalah ceklis tes hasil belajar dan lembar observasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus setelah diberi tindakan menggunakan metode *reading aloud* dalam pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Metode Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata kelas
Σx = Jumlah nilai tes siswa
n = Jumlah siswa yang mengikut tes[32]

b. Untuk menghitung presentase

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:
f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu
P = Persentase yang dicari [33]

2. Metode Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Reading aloud*. Adapun tingkat penguasaan yaitu:

a. 86% - 100% : Sangat Baik
b. 76% - 85% : Baik
c. 60% - 75% : Cukup
d. 55% - 59% : Kurang
e. ≤ 54% : Kurang Sekali[34]

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dari siklus ke siklus. Indikator keberhasilan ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan nilai ≥ 65 mencapai 70%.

---

[32]M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.72

[33]Anas Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43

[34] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 103

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MI Ma'arif Nu 05 Sekampung, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung merupakan salah satu madrasah swasta yang didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU 5 Sekampung pada tanggal 31 Desember 1971. Dibangun di atas tanah seluas 4.085 M^2 yang status milik sendiri dengan Nomor Statistik Madrasah **112180208019** kemudian pada tanggal 14 Mei 1993, mendapat SK dari Kementrian Agama Islam Provinsi Lampung dengan status terdaftar dengan nomor **Mb.III/5/PP.004/SK/024/1993.**

Adapun yang mendasari berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung adalah:

1) Sebagai amal usaha tokoh warga NU Sekampung yaitu sebagai usaha nyata dan ikut serta membangun pemerintahan dalam bidang pendidikan.

2) Mengingat pada waktu itu masih terbatasnya sekolah dasar di Sekampung baik negeri maupun swasta.

Berdasarkan pendirian tersebut, maka didirikanlah MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang dimulai tahun pelajaran 1971/1072. Sejak berdirinya MI Ma'arif NU 5 Sekampung jabatan kepala sekolah telah berganti 5 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Pergantian Kepemimpinan Kepala
Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung

No	Nama	Periode
1	A. Mundir	1971 – 1079
2	Drs. H. A. Mujab	1979 – 1985
3	Musaneb. BA	1985 – 1990
4	Drs. Bahrudin	1990 – 1996
5	Subandi, S.Pd	1996 – 2004
6	Zubaidi Yasir, S.Pd	2004 – 2008
7	Jamaluddin, S.Pd.I	2008– Sekarang

Sumber : Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung pada tanggal 01 Mei 2017.

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur

Berdasarkan dokumentasi profil MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang penulis dapat di kantor MI Ma'arif NU 5 Sekampung mempunyai visi dan misi sebagai berikut

1) Visi Sekolah

Terwujudnya sumber daya manusia yang bertaqwa serta terbentuknya sikap siswa yang terampil, disiplin, terdidik berprestasi dan mandiri.

2) Misi Sekolah

a) Mengoptimalkan tercapainya pembelajaran yang berorientasi pada IMPTAQ dan IPTEK

b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

c) Mendorong dan membantu siswa untuk mencapai potensi dirinya sehingga tercipta prestasi yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

3) Tujuan Sekolah

a) Dapat mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.

b) Semua kelas melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk semua pelajaran.

c) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

d) Hasil ujian akhir sekolah minimal rata-rata adalah 7,00.

c. Sarana Fisik Serta Denah Lokasi MI Ma'arif NU 5 Sekampung

MI Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, MI Ma'arif NU 5 Sekampung juga memiliki beberapa ruang untuk

kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Sarana MI Ma'arif NU 05 Sekampung

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas / belajar	8	6	2	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Kep.Madrasah	1	1	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-
5	Ruang UKS	1	-	1	-
6	Mushola/masjid	1	1	-	-
7	Rumah dinas	-	-	-	-
8	Sumur / WC	2	2	-	-
9	Koperasi siswa	1	-	1	-
10	Tempat parker	1	-	1	-

Dari Tabel 3 berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja tik, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah MI Ma'arif NU 5 Sekampung pada Gambar 2.

Gambar 2

DENAH RUANG MI MA'ARIF NU 5 SUMBERGEDE
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

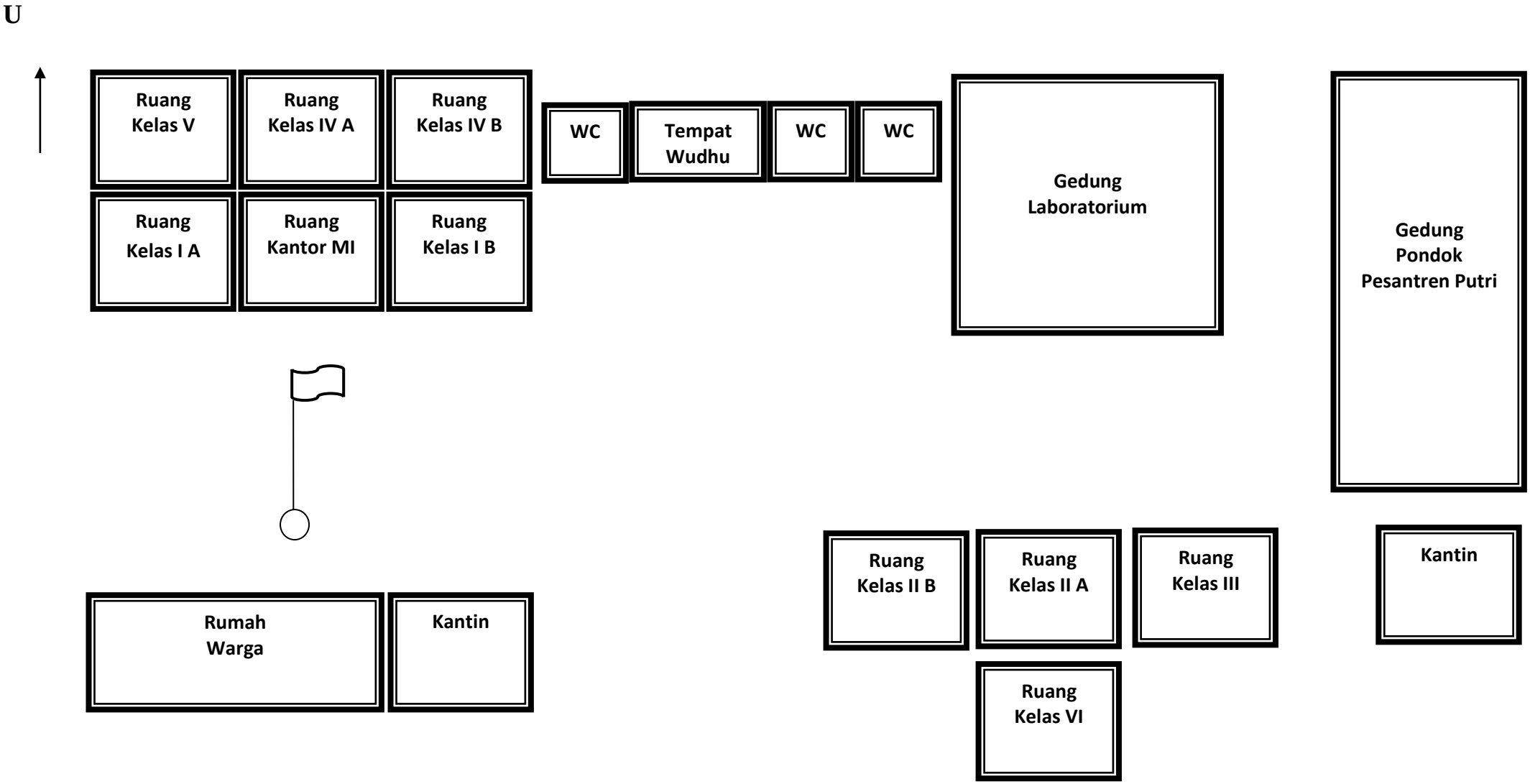

d. Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 05 Sekampung

Keadaan siswa MI Ma'arif NU 05 Sekampung Tahun 2017/2018 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 05 Sekampung

No	Kelas	Perkembangan Siswa			Rg.Kelas 2017/2018	Rombel 2017/2018
		2015/2016	2016/2017	2017/2018		
1	I	38	47	33	2	2
2	II	39	34	49	2	2
3	III	29	41	32	1	1
4	IV	24	29	41	2	2
5	V	17	24	30	1	1
6	VI	23	15	24	1	1
Jumlah		**154**	**190**	**209**	**9**	**9**

Dari Tabel 4 di atas keadaan siswa MI Ma'arif NU 05 mulai kelas I sampai kelas VI perkembangan siswa meningkat dari tahun 2015-2018. Setelah melihat keadaan siswa, kita lihat bagaimana keadaan organisasi MI Ma'arif NU 05 Sekampung untuk lebih jelasnya keadaan organisasi MI Ma'arif NU 05 tersebut dapat dilihat dalam struktur organisasi pada Gambar 3.

e. Keadaan Organisasi MI Ma'arif Nu 05 Sekampung

Gambar 3
Struktur Organisasi MI Ma'arif

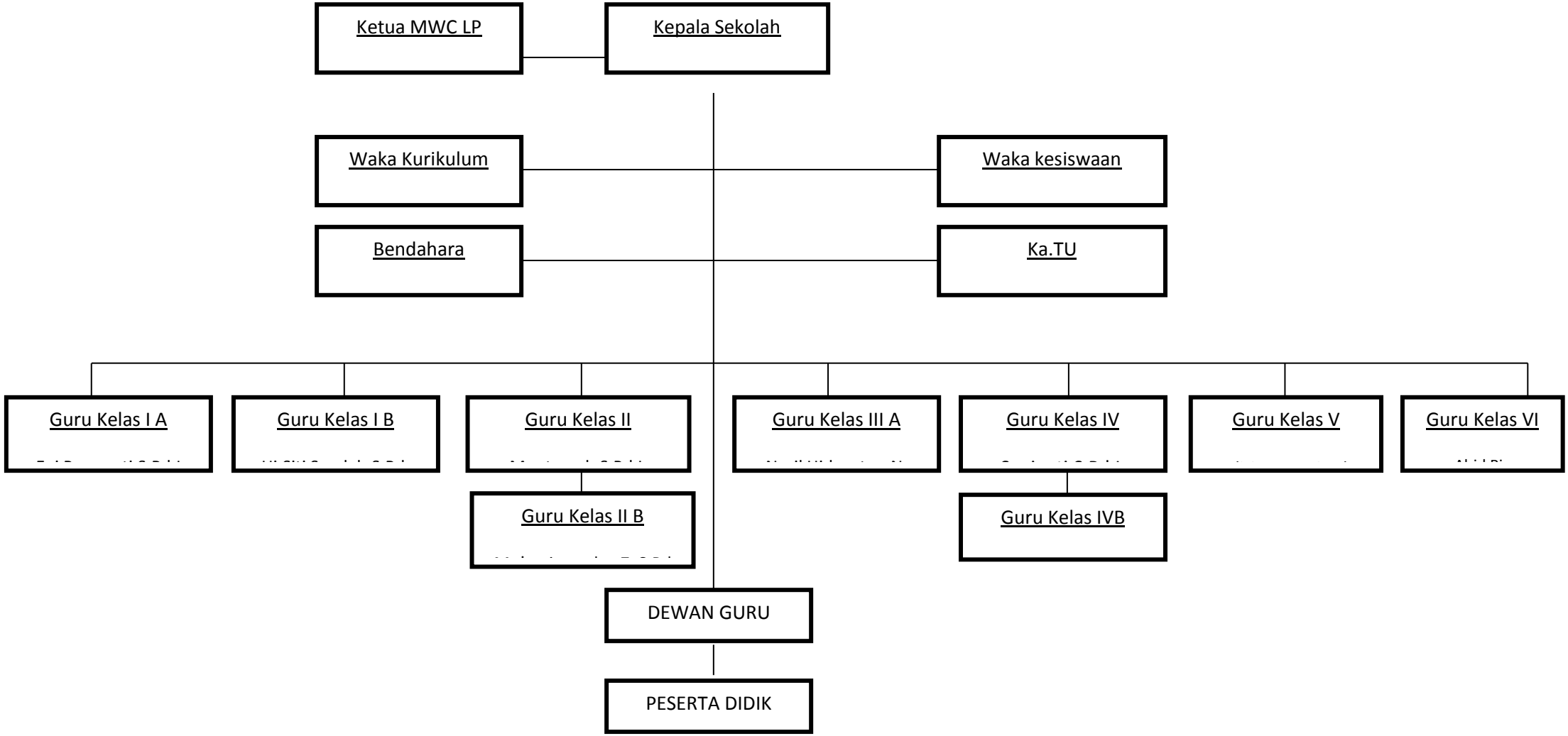

f. Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 05 Sekampung

Proses belajar mengajar di MI M'arif NU 5 Sekampung tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 11 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Guru dan Karyawan
MI Ma'arif NU 5 Sekampung T.P 2017/2018

No	Nama Guru	L/P	Status	Jabatan
1.	Jamaludin,S.Pd.I.	L	PNS	Kepala Madrasah
2.	Sugiyanto, S.Pd.I	L	GTT	Waka Kurikulum
3.	Muntamah, S.Pd.I	P	PNS	Guru Kelas II A
4.	Eni Purwati, S.Pd.I.	P	PNS	Guru I A/Bendahara
5.	Hj. Siti Saudah	P	GTT	Guru Kelas I B
6.	Sugianti, S.Pd.I	P	GTT	Guru Kelas IV
7.	Mistiah, S.Pd.I	P	GTT	Guru MapelKelas III
8.	Budi Santoso, S.Pd.I	L	GTT	Guru Kelas V
9.	Abid Ria Ardiyanto , S.Pd	L	GTT	Guru Kelas VI
10.	Mu'amiruzzaka Zulmar,	L	GTT	Guru Kelas II B
11.	S.PdWahid Nurudin	L	GTT	Guru TIK

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *Reading aloud* kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2017/218. Penelitian ini

dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 x pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada saat tatap muka.

Data aktivitas pendidik dan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung, dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ditandai dengan 68,75% siswa yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III.

b. Siklus I

Pembelajaran pada siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode *raading aloud* diberikan tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau untuk digunakan menentukan skor dasar dalam kemampuan awal dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (post-test) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode *reading aloud.*

Tabel 6
Pelaksanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1.	Rabu, 9 Mei 2018	2 x 35 menit	32 orang	Pretes,
2.	Sabtu, 12 Mei 2018	2 x 35 menit	32 orang	Postes

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala hal yang berhubungan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud*. Dalam proses pembelajaran setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menjelaskan Q.S Al-Qoriah dan Q.S At-Tiin
b) Mempersiapkan sumber belajar dan alat pembelajaran
c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode *Reading aloud*
d) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa) dan hasil belajar siswa.
e) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (Lampiran 12-13 pre-test dan pos-test siklus 1 dan II)

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 9 April 2018 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi membaca surat Al-

Qoriah dan memahami arti surat Al-Qoriah, dengan menggunakan metode *Reading aloud.* Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran, menyapa siswa dan berdo'a mengisi daftar hadir dan mempersiapkan materi pelajaran. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, dilanjutkan dengan memberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan indikator dan motivasi.

(2) Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran guru menjelaskan arti dari ayat Al-Qoriah dalam kehidupan, kemudian guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing yang siswa ketahui dalam kehidupan sehari-hari. guru menjelaskan tentang hari kiamat kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kiamat sugro, guru menanyakan jawaban dari setiap siswa supaya siswa berfikir dan mau mengeluarkan pendapatnya masing-masing, supaya siswa mempunyai jiwa yang berani dan tidak takut walaupun jawaban salah. guru menunjuk siswa untuk membaca ayat tersebut dengan suara

keras, kemudian guru mengulangi bacaan tersebut kepada siswa yang lain supaya siswa mudah mengingat dan menghafal.

Pada pertemuan pertama ini banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya jika guru meminta siswa untuk membaca ayat dengan suara keras siswa masih malu-malu juga,

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru memberitahukan untuk pertemuan berikutnya.

b) Pertemuan 2 (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 12 Mei 2018 dengan Materi memahami kandungan dan hikmah dari kandungan surat Al-Qoriah dengan menggunakan metode *reading aloud*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam, sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulang materi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran guru menjelaskan materi memahami kandungan dan hikmah kandungan surat Al-Qoriah, kemudian guru sedikit bercerita kepada siswa mengait kandungan dan hikmah pada surat Al-Qoriah dan memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari, setelah itu guru meminta seluruh siswa membaca isi kandungan dan hikmah pada surat Al-Qoriah untuk dibaca bersama-sama dengan suara keras, guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan dan membacanya dengan suara keras kemudian dibagi kelompok menjadi 4 kelompok, 4 kelompok tersebut untuk bersaing membaca hikmah dan kandungan surat Al-Qoriah dengan suara keras, semua kelompok harus mendengarkan kontruksi dari guru. guru menggunakan tangan untuk menunjuk kelompok-kelompok yang membaca dengan suara keras, siswa harus mendengarkan dan melihat tangan guru ketika tangan guru menunjuk ke kelompok A misalnya maka kelompok tersebut harus membacanya dengan suara keras dan kompak, kelompok yang lain harus melihat dan memperhatikan tangan guru ketika tangan guru ke kelompok C maka kelompok C melanjutkan bacaan yang dibaca oleh kelompok A, dan seterusnya.

Pada pertemuan kedua ini siswa semakin aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran suasana kelas menjadi

hidup ada peningkatan, tetapi masih ada siswa yang membacanya dengan suara kecil karena malu.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi pelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud*. Setelah itu menginformasikan materi pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.

3) Observasi

Tahap observasi pembelajaran dengan metode *reading aloud* pada siklus I menggunakan lembar observasi. Objek dari observasi adalah kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Observasi yang telah dilakukan pada siswa meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan metode *reading aloud* yakni pelaksanaan membaca dengan suara keras agar memudahkan siswa mengingat dan menghafalnya, berperan aktif, Sedangkan pada guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud,* observasi kegiatan guru dan observasi aktifitas siswa dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 dibawah ini (Lampiran 14-15 Observasi Kegiatan guru siklus 1 pertemuan 1 dan 2).

Tabel 7
Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan
Metode *Reading aloud* Siklus I pertemuan ke I dan ke II

No	**Aktivitas**	**Skor Setiap Pertemuan**	
		I.1	I.II
1	Mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa	3	4
2	Mengabsen siswa	3	3
3	Guru memberikan stimulus tentang materi surat al-Qori'ah dan surah At-Tiin	2	3
4	Guru menyiapkan materi yang akan di pelajari kemudian guru menjelaskannya	2	3
5	Guru memberikan kopian materi kepada siswa, untuk dibaca bersama-sama dengan suara keras	2	3
6	Guru memberitahu siswa tanda poin-poin atau isu-isu untuk didiskusikan	3	3
7	Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian materi tersebut yang berbeda-beda	3	3
8	Guru bertanya kepada siswa materi tersebut menceritakan tentang apa	2	3
9	Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	2	2
10	Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberi motivasi kepada siswa	3	2
11	Menginstruksi ketua kelas untuk memimpin doa	3	3
12	Guru dan siswa bersama-sama mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah	2	3
Jumlah		**30**	**35**
Persentase		**2,5%**	**2,91%**

Berdasarkan Tabel 7 di atas, cara menghitung persentase siklus 1 pertemuan pertama dan kedua dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

P = $\frac{f}{N} x$ 100%

Keterangan:
f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu
P = Persentase yang dicari

P = $\frac{30}{12} x$ 100% = 2,5 %

P = $\frac{35}{12} x$ 100% = 2,91 %

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat terlihat adanya peningkatan guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan metode pembelajaran *Reading aloud* yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 2,5% meningkat ke pertemuan II menjadi 2,91%.

Kemudian yang selanjutnya adalah hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I. Pertemuan ke I dan ke II. (Lampiran 16-17 Observasi aktifitas siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2)

Tabel 8
Observasi Aktifitas Siswa dengan Menggunakan metode *Reading aloud* Siklus I

No	**Aktivitas yang diamati**	**Pertemuan**		**Rata-rata**
		I.1	**I.II**	
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	1,78%	2,46%	2,12
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	1,84%	2,53%	2,185

3	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	2,12%	2,18%	2,15
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	2,31%	2,5%	2,405
5	Keaktifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud*	2,18%	2,03%	2,105
Jumlah		**8,58**	**11,1**	**10.965**
Rat-rata		**2,04**	**2,34**	**2,193**

Berdasarkan Tabel 8 di atas, cara memperoleh rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:
$\overline{X}$ = Nilai rata-rata kelas
Σx = Jumlah nilai tes siswa
n = Jumlah siswa yang mengikut tes

$$\overline{X} = \frac{\sum ,8,58}{5}$$
=2,04

$$\overline{X} = \frac{\sum 11,1}{5}$$
=2,34

Berdasarkan data di atas dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud* yaitu siklus I pertemuan ke I Rata-rata 2,04 pada pertemuan ke II adanya peningkatan Rata-rata menjadi 2,34 sedangkan untuk hasil catatan dari

pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik bahkan masih ada siswa kategori penilaian kurang.

Selain itu, untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus 1 dengan melihat pre-test dan post-test, dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 4. (Lampiran 18-19 hasil belajar pre-tes dan pos-test siklus 1 pertemuan 1 dan 2)

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Tes* Siklus I

No	**Indikator**	**Siklus I**	
		Pretest	**Posttest**
1.	Jumlah	1880	2110
2.	Rata-rata	58,75	65,93
3.	Skor Tertinggi	82	80
4.	Skor Terendah	31	40
5	Tingkat ketuntasan	43,75	53,12

Gambar 4
Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

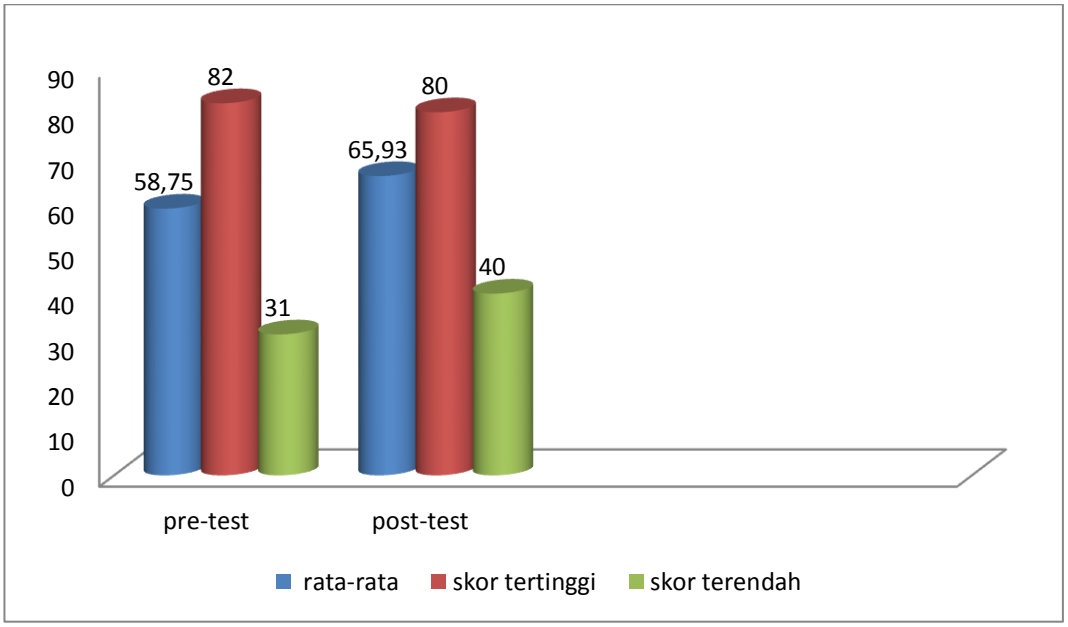

Berdasarkan Tabel 9 di atas siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 yang tuntas belajar 14 dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 18 untuk pre-test. Sedangkan Pos-test siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 yang tuntas sebanyak 17 sedangkan yang tidak tuntas 15.

4) Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

a) Beberapa siswa masih malu-malu dalam membaca dengan suara keras
b) siswa masih terlihat malu untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

a) Guru sebaiknya memberi bimbingan motivasi dengan cara pendekatan secara individual kepada siswa tersebut.
b) Guru membimbing dan pendekatan terhadap siswa
c) Guru memotivasi siswa untuk memberanikan diri untuk maju kedepan dan bertanya guru

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 10
Pelaksanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Jumlah Siswa	Ket.
1.	Rabu 16 Mei 2018	2 x 35 menit	32 orang	Pretes,
2.	Sabtu 19 Mei 2018	2 x 35 menit	32 orang	Postes,

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahap pada siklus II masih sama pada siklus I. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Mempersiapkan materi pelajaran
b) Peneliti menyiapkan alat-alat pembelajaran seperti lembar soal pre-test dan pos-test, RPP, alat mengajar, LKS,

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ke-tiga dilaksanakan pada hari Rabu 16 Mei 2018 dengan materi surah At-Tiin dengan menggunakan metode *Reading aloud.* Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pelajaran dimulai guru mendata kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran, sebelum guru melanjutkan materi, guru

memberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran guru menjelaskan arti-arti dari surat At-Tiin kemudian guru juga memberikan contoh cara membaca surat At-Tiin dengan tajwid yang benar. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengikutinya dengan membaca surat At-Tiin menggunakan suara yang keras dan tajwidnya yang benar, dengan berulang-ulang membaca surat At-Tiin harapannya siswa bisa memahami arti surat At-Tiin dan hafal surat tersebut. setelah membaca bersama-sama guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca surat At-Ttin dengan suara yang keras, Kemudian guru memberikan sedikit contoh dari kehidupan yang ada di dunia yang menyangkut tentang surat At-Tiin, guru juga menanyakan kepada siswa mengait contoh yang ada di dunia yang menyangkut contoh dari surat At-Tiin. Dengan seperti itu siswa menjawab entah jawabannya benar atau salah harapan guru siswa bisa memberikan suatu pendapatnya masing-masing walaupun pendapat itu kurang benar.

Jika ada siswa yang masih belum mengerti/memahami materi maka guru membantu siswa membenarkan kesalahan yang dilakukan siswa.

(3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran, guru juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan tak lupa juga guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah dan meminta siswa untuk selalu belajar.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu , 19 Mei 2018 dengan materi memahami kandungan surah At-Tiin dan hikmah surat At-Tiin dengan menggunakan metode *Reading aloud*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran guru menjelaskan kandungan dan hikmahnya contoh misalnya kalau binatang suka memakan apa

saja dan menghalalkan berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan perutnya, maka kita sebagai manusia harus mampu mengontrolnya dengan baik. Pilih makanan yang bersih dan tentu saja halal untuk dimakan. Karena tidak semua makanan bias masuk dalam perut kita. Manusia di beri akal dan nurani untuk mengontrol semua perbuatannya nah kalok kita tidak pernah menggunakan akal sehat dan nurani kita, berate derajat kita anjlok ke level yang serendah-rendahnya. .

Jika ada siswa yang masih belum mengerti/memahami langkah-langkah metode *Reading aloud* maka guru membenarkan kesalahan yang dilakukan siswanya.

(3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran, guru juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan, sebelum pelajaran ditutup guru memberikan soal pos-test dan mengakhiri pembelajaran.

3) Observasi

Tahap observasi pembelajaran dengan metode *Reading aloud* pada siklus II menggunakan lembar observasi. Objek dari observasi adalah kegiatan peneliti dan kegiatan siswa. Observasi yang telah dilakukan pada siswa meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Reading aloud* yakni pelaksanaan membaca dengan suara

keras agar memudahkan siswa mengingat dan menghafalnya, berperan aktif. Sedangkan pada guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud*, observasi kegiatan guru dan aktifitas siswa dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12. (Lampiran 20-21 Observasi kegiatan guru siklus II pertemuan 1 dan 2)

Tabel 11
Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan
Metode *Reading aloud* Siklus II

No	**Aktivitas**	**Skor Setiap Pertemuan**	
		II.1	II.II
1	Mengucapkan salam, menyapa siswa dan berdoa	4	4
2	Mengabsen siswa	4	4
3	Guru memberikan stimulus tentang materi surat al-Qori'ah dan surah At-Tiin	3	4
4	Guru menyiapkan materi yang akan di pelajari kemudian guru menjelaskannya	4	4
5	Guru memberikan kopian materi kepada siswa, untuk dibaca bersama-sama dengan suara keras	4	4
6	Guru memberitahu siswa tanda poin-poin atau isu-isu untuk didiskusikan	3	4
7	Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian materi tersebut yang berbeda-beda	4	4
8	Guru bertanya kepada siswa materi tersebut menceritakan tentang apa	4	4
9	Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	3	4

10	Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberi motivasi kepada siswa	4	4
11	Menginstruksi ketua kelas untuk memimpin doa	3	4
12	Guru dan siswa bersama-sama mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah	3	4
Jumlah		**43**	**48**
Persentase		**3,58%**	**4,00%**

Berdasarkan Tabel 11 cara di atas, cara menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

P = $\frac{f}{N} x$ 100%

Keterangan:
f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = Jumlah frekuensi / banyaknya individu
P = Persentase yang dicari

P = $\frac{43}{12} x$ 100% = 3,58 %

P = $\frac{48}{12} x$ 100% = 4,00 %

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat terlihat adanya peningkatan guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan metode pembelajaran *reading aloud* yaitu pada siklus II pertemuan 1 sebesar 3,58% meningkat ke pertemuan II menjadi 4,00%. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut :(Lampiran 22-23 Observasi aktifitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2)

Tabel 12
Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan
Reading aloud Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		II.1	II.II	
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3,09%	3,71%	3,4
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	3,21%	3,75%	3,48
3	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	3,25%	3,75%	3,5
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	3,18%	3,84%	3,51
5	Keaktifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud*	3,28%	3,81%	3,545
Jumlah		**16,01**	**18,86**	**17,435**
Rata-rata		**3,20**	**3,77**	**3,487**

Berdasarkan Tabel 12 di atas, cara memperoleh nilai rata-rata adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:
$\overline{X}$ = Nilai rata-rata kelas
Σx = Jumlah nilai tes siswa
n = Jumlah siswa yang mengikut tes

$$\bar{X} = \frac{\sum 16.01}{5}$$

=3,20

$$\bar{X} = \frac{\sum 18.86}{5}$$

=3,77

Berdasarkan data di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud* yaitu siklus II pertemuan ke I Rata-rata 3,20 meningkat pada pertemuan ke II Rata-rata menjadi 3,77 sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik bahkan masih ada siswa kategori penilaian kurang. Data perolehan hasil dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Penilaian hasil siswa didasarkan pada kemampuan siswa yang di atas KKM dapat dilihat pada Tabel 13 dan Gambar 5. (Lampiran 24-25 hasil belajar pre-test dan pos-test siklus II ‘pertemuan 1 dan 2)

Tabel 13
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test*
Siklus II

No	**Indikator**	**Siklus II**	
		Pretest	**Posttest**
1.	Jumlah	2117	2460
2.	Rata-rata	66,15	76,87
3.	Skor Tertinggi	82	90
4.	Skor Terendah	48	60
5	Tingkat ketuntasan	62.5	78,12

Gambar 5
Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

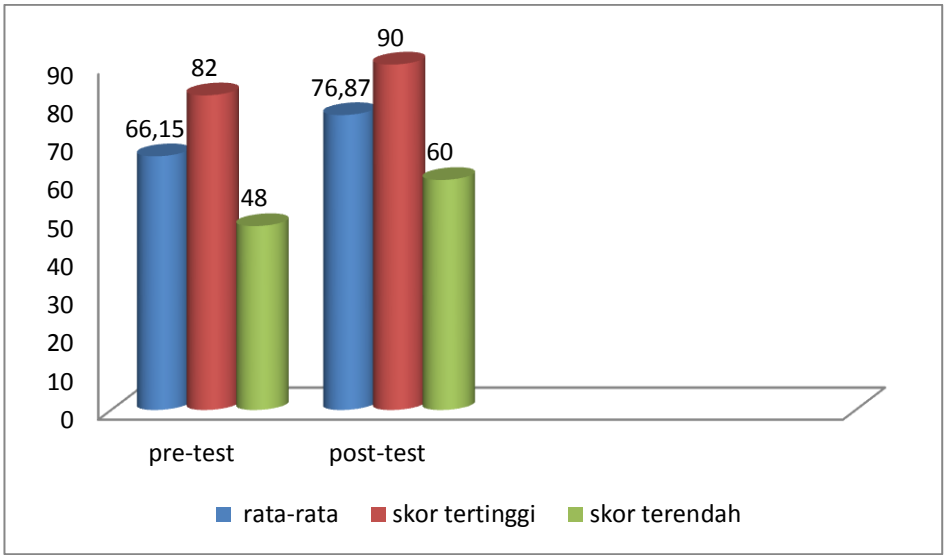

4) Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud* sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut.:

(a) Siswa lebih semangat dalam belajarnya, suasana kelas menjadi hidup

(b) Siswa berani bertanya dan tidak malu-malu untuk menanyakan materi pembelajaran

B. Pembahasan

1. Aktivitas Siswa pada Saat Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dalam menggunakan metode *Reading aloud* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14
Data Rata-rata Aktivitas Belajar dengan Menggunakan Metode *Reading aloud* pada Siklus I dan II

No	Aktifitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	2,12	3,4	1,28
2	Keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	2,185	3,48	1,295
3	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	2,15	3,5	1,35
4	Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	2,405	3,51	1,105
5	Keaktifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud*	2,105	3,545	1,44
Jumlah		10,965	17,435	6,47
Rata-rata		2,19	3,48	1,294

a. Menyampaikan Penjelasan Guru

Aktifitas siswa saat guru menjelaskan materi yang disampaikan dicapai pada siklus I sebesar 2,12 siswa terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan materi yang disampaikan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru memberi perhatian dan mengingatkan secara individual terhadap siswa. Pada siklus II aktivitas siswa saat guru menjelaskan sebesar 3,4 dan mengalami peningkatan sebesar 1,28.

b. Bertanya kepada Guru

Pada aktivitas bertanya kepada guru, siswa cenderung malu bertanya saat guru memberikan waktu untuk menanyakan materi yang

belum dipahami oleh siswa, pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,185 sedangkan pada siklus II presentase dicapai sebesar 3,48 dan mengalami peningkatan sebesar 1,295.

c. Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading aloud*, siswa masih sebagian yang belum mengerti dengan proses tersebut membaca dengan menggunakan suara keras itu metode *Reading aloud*, guna untuk memberikan rasa semangat dan rasa percaya diri, pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,15 sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 3,5 dan mengalami peningkatan sebesar 1,35.

d. Mengerjakan Tugas/Soal

Pada aktivitas mengerjakan soal siswa diarahkan apabila ada soal yang belum paham atau mengerti oleh guru. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,405 sedangkan pada siklus II dicapai presentase sebesar 3,51 dan mengalami peningkatan sebesar 1,105.

e. Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Reading aloud*

Pada aktivitas proses pelaksanaan menggunakan metode *Reading aloud* siswa sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk itu guru merangsang siswa agar menggunakan metode *Reading aloud* dengan membacanya menggunakan suara keras supaya siswa aktif dan menimbulkan sebuah

pertanyaan yang muncul dari siswa. Pada siklus I dicapai presentase sebesar 2,105sedangkang siklus II presentase yang dicapai sebesar 3,545 dan mengalami peningkatan sebesar 1,44.

2. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh data skor hasil Al-Qur'an Hadis siswa dengan menggunakan metode *Reading aloud* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut. (Lampiran 26-27 hasil belajar siklus 1 dan siklus II pertemuan 1 dan 2)

Tabel 15
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II Menggunakan
Metode *Reading aloud*

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas Belajar	53,12	78,12	25
2	Tidak Tuntas Belajar	46,87	18,75	28,12

Berdasarkan Tabel 15 hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siklus I yang tuntas belajar mencapai KKM sebesar 53,12 dan siklus II mencapai KKM sebesar 78,12 dan mengalami peningkatan sebesar 25. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM pada siklus I sebesar 46,87 dan siklus II sebesar 18,75 yaitu mengalami penurunan sebesar 28,12. Kesimpulannya dengan menggunakan metode *Reading aloud* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

3. Deskripsi Pemelajaran di Kelas

a. Aktivitas Siswa Siklus 1

Pertemuan ke 1 bahwasannya siswa yang bernama ***Hirzu*** ketika didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tersebut ***sangat kurang*** dalam ***memperhatikan penjelsan guru,*** siswa tersebut sibuk dengan menjaili temannya. Selanjutnya siswa yang bernama **M Dafa Al-Ghozali sangat kurang memperhatikan penjelasan** guru siswa tersebut asik dengan mainan kertas dengan merobek buku dan di buat menjadi sebuah kapal-kapalan. Selanjutnya siswa yang bernama **Syifa Ainiya Tsaltsa** orangnya pengen diperhatikan apa lagi ketika guru memberikan sebuah pertanyaan pasti syifa tidak malu untuk **bertanya kepada guru,** nilai syifa dalam hal bertanya sudah termasuk **cukup**, yang ditanyakan terkadang di luar materi. Selanjutnya **Ahmad Zakay** dalam **memperhatikan penjelasan guru sangat kurang** dan **keaktifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud*** juga **sangat kurang,** tidak semangat dan matanya ketika belajar ngantuk, rasa semangatnya belum ada. Selanjutnya **Erika Kila** dalam **bertanya kepada guru sudah cukup** dan mengerjakan soal pun sudah cukup , karena siswa tersebut memang orangnya aktif ketika proses belajar dan keliatan semangat.

Pertemuan ke 2 siswa yang bernama ***Hirzu*** ini sudah aktif apa lagi dalam memperhatikan penjelasan guru kemudian aktif dalam

pembelajaran dan mengerjakan soal sudah baik, bisa dikatan sudah banyak perubahannya. Selanjutnya **M Dafa Al-Ghozali** yang sebelumnya sangat kurang **memperhatikan penjelasan guru** pada pertemuan kedua **cukup** dalam **memperhatikan penjelasan guru** dan tidak mainan kapal-kapalan karena guru selalu memberikan motifasi kepada siswa supaya belajar yang serius tidak boleh mainan waktunya belajar kita belajar waktu main kita main. Selanjutnya **Syifa Ainiya Tsaltsa** pada pertemuan kedua ada perubahan dalam **memperhatikan penjelasan guru sudah cukup**, siswa tersebut mulai penasaran dengan metode yang guru sampaikan akhirnya siswa yang bernama syifa mulai memperhatikan penjelasan guru Selanjutnya **Ahmad Zakay** dalam **memperhatikan penjelasan guru cukup** dan **mengerjakan tugas atau soal juga cukup** pada pertemuan kedua ahmad zakay sudah ada perubahan dalam aktifiats siswa. Selanjutnya **Erika Kila** dalam **memperhatikan penjelasan guru cukup** dan **bertanya kepada guru juga cukup** disini pada pertemuan kedua ada perubahan dalam aktifitas siswa.

b. Aktivitas Siswa Siklus 2

Pertemuan ke 1 siswa yang bernama ***Hirzu*** sudah ada perubahan yang menigkat pada aktifitas siswa dari bertanya kepada guru, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, mengerjakan soal/ tugas, keaktifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud*, keaktifan siwa sudah **cukup** ada perubahan

siswa tersebut mulai menyukai metode yang guru gunakan.. Selanjutnya **M Dafa Al-Ghozali** keaktifan siswa sudah meningkat pada proses pembelajaran siklus II dari **keaktifan siswa dalam proses pembelajaran** kemudian **keaktifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud*** itu sudah **baik** dan meningkat. Selanjutnya **Syifa Ainiya Tsaltsa** dalam **keaktifan siswa proses pembelajaran** dan **mengerjakan soal/tugas** sudah ada perubahan yang **baik.** Selanjutnya **Ahmad Zakay** dalam **memperhatikan penjelasan guru** sudah **baik** dan ada perubahan dalam aktifitas siwanya, kemudian **mengerjakan soal/tugas** juga baik dari siklus I ke siklus II ada perubahan. Selanjutnya **Erika Kila** dalam **keaktifan proses pembelajaran dengan menggunkan metode *reading aloud*** sudah **baik**, karena erika kila ketika membaca dengan suara keras sangat semangat dan suaranya juga keras.

Pertemuan ke 2 siswa yang bernama ***Hirzu*** setiap pertemuan ada perubahan yang meningkat karena siswa tersebut ketika didalam kelas orangnya semngat, mulai dari **memperhatikan penjelsan guru, aktif dalam proses pembelajaran, mengerjakan tugas/soal** sudah **baik.** Selanjutnya **M Dafa Al-Ghozali** pada siklus II aktifitasnya berubah pada pertemuan ke 2 aktifitasnya dikatan **baik.** Selanjutnya **Syifa Ainiya Tsaltsa** pada aktifitas dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* ada perubahan **bertanya kepada guru, aktif dalam proses pembelajaran, mengerjakan tugas/ soal**

ada perubahan yang **baik** pada pertemuan kedua ada perubahan dalam **memperhatikan penjelasan guru sudah**, Selanjutnya **Ahmad Zakay** dalam **memperhatikan penjelasan guru** dan **bertanya kepada guru, keaktifasn siswa dalam proses pembelajaran,** keaktifan dengan **menggunakan metode *reading aloud*** dengan membaca kepas siswa ini semangat maka aktifan siswa tersebut **sangat baik**. Selanjutnya **Erika Kila** dalam **memperhatikan penjelasan guru** dan keaktifan dalam proses pembelajaran, mengerjakan tugas, keaktifan dengan menggunakan metode *reading aloud*, aktifitas siswa tersebut ada perubahan yang baik dari setiap pertemuannya.

c. Tes Kognitif Siklus 1

Pertemuan ke 1 bahwasannya siswa yang bernama ***Hirzu*** pada saat mengerjakan soal pretes siswa tersbut nilai pretesnya tidak mencapai KKM. Selanjutnya siswa yang bernama **M Dafa Al-Ghozali** nilai pretesnya di atas nilai KKM. Selanjutnya siswa yang bernama **Syifa Ainiya Tsaltsa** megerjakan soal pretes dengan hasil yang rendah karena dibawah nilai KKM. Selanjutnya **Ahmad Zakay** mengerjakan soal pretes dengan nilai yang rendah dibawah nilai KKM. **Erika Kila** mengerjakan soal pretes dengan nilai yang reandah dibawah nilai KKM.

Pertemuan ke 2 bahwasannya siswa yang bernama ***Hirzu*** pada saat mengerjakan soal postes siswa tersebut nilai postesnya tidak mencapai KKM pada siklus I hasilnya tidak meningkat dan tidak

mencapai KKM. Selanjutnya siswa yang bernama **M Dafa Al-Ghozali** nilai postesnya di atas nilai KKM, jadi pada siklus I siswa tersebut ada peningkatan yang bagus. Selanjutnya siswa yang bernama **Syifa Ainiya Tsaltsa** megerjakan soal postesnya dengan hasil yang bagus, pada pertemuan kedua nilainya meningkat diatas nilai KKM. Selanjutnya **Ahmad Zakay** mengerjakan soal postesnya sangat bagus dengan nilai yang mencapai KKM. **Erika Kila** mengerjakan soal postesnya belum mencapai KKM, dari pertemuan pertama kedua nilainya belum mencapai KKM tetapi meningkat.

d. Tes Kognitif Siklus 2

Pertemuan ke 1 bahwasannya siswa yang bernama ***Hirzu*** pada saat mengerjakan soal pretes siswa tersebut nilai pretesnya tidak mencapai KKM. Dari siklus I ke siklus II pada pertemuan ke 1 hasilnya tidak mencapai KKM. Selanjutnya siswa yang bernama **M Dafa Al-Ghozali** nilai pretesnya di atas nilai KKM, dari siklus I ke siklus II nilainya mencapai KKM. bernama **Syifa Ainiya Tsaltsa** megerjakan soal pretesnya dibawah nilai KKM pada siklus II pertemuan ke I, Selanjutnya **Ahmad Zakay** mengerjakan soal pretesnya sangat bagus dengan nilai yang mencapai KKM pada setiap siklus nilainya bagus mencapai KKM, **Erika Kila** mengerjakan soal pretesnya sudah mencapai KKM dari setiap siklus nilainya meningkat.

Pertemuan ke 2 bahwasannya siswa yang bernama ***Hirzu*** pada saat mengerjakan soal postes siswa tersebut nilai postesnya sangat

bagus dan meningkatnya lebih baik dari sebelumnya nilai postesnya mencapai KKM. Selanjutnya siswa yang bernama **M Dafa Al-Ghozali** nilai postesnya di atas nilai KKM, jadi pada siklus siswa tersebut ada peningkatan yang bagus, dari siklus I ke siklus II nilainya tidak menurun dan selalu meningkat. Selanjutnya siswa yang bernama **Syifa Ainiya Tsaltsa** megerjakan soal postesnya dengan hasil yang bagus, pada pertemuan kedua nilainya meningkat diatas nilai KKM. Selanjutnya **Ahmad Zakay** mengerjakan soal postesnya sangat bagus dengan nilai yang mencapai KKM, dari setiap siklusnya nilainya mencapai KKM. **Erika Kila** mengerjakan soal postesnya mencapai KKM pada siklus II setiap pertemuan nilainya mencapai KKM.

4. Perubahan pada Siswa

Siswa yang bernama ***Hirzu*** pada siklus 1 dan siklus II hasil belajar belum mencapai KKM, tetapi hirzu itu aktifitas siswanya setiap pertemuan selalu ada perubahan, orangnya yang ingin selalu diperhatikan ketika belajar dan orangnya selalu bertanya, walaupun hasil belajarnya pada siklus I dan siklus II belum mencapai KKM tapi aktifitas siswanya sangat baik. Siswa bernama **M Dafa Al-Ghozali** hasil belajarnya selalu mencapai nilai KKM dan aktifitasnya juga sangat baik dalam setiap pertemuan, dafa orang pintar siswa tersebut termasuk siswa yang mendapat peringkat 1 di dalam kelas juga dafa menjadi sebagai ketua kelas, dafa ini pintar wajar karena termasuk anaknya guru. Siswa bernama **Syifa Ainiya Tsaltsa** pada siklus I pertemuan ke I hasil belajarnya belum mencapai KKM dan

pertemuan ke duannya ada peningkatan tetapi kesiklus II pada pertemuan ke satu hasil belajarnya malah menurun dan aktifitasya dari setiap siklusnya selalu ada perubahan, siswa tersebut ketika guru menyuruh untuk maju kedepan sangat suka apa lagi ketika guru memberikan sebuah pertanyaan pasti selalu menjawab pedahal jawabannya kadang tidak pas, dan siswa ini sangat PD orangnya tidak pemalu. Selanjutnya **Ahmad Zakay** hasil belajarnya pada pertemuan ke satu siklus I belum mencapai KKM tetapi opada siklus II hasil belajarnya meningkat dan ada perubahan, aktifitas siswanya juga selalu ada perubahan. **Erika Kila** hasil belajarnya tidak mencapai KKM tetapi aktifitas siswanya setiap pertemuan selalu ada perubahan dan setiap siklusnya pada pertemuan ke satu hasil belajarnya di bawah nilai KKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan metode *Reading Aloud* pada materi Al-Qur'an Hadis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditandai dengan:

1. Rata-rata aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Aloud* pada siklus I sebesar 2,19 dan pada siklus II sebesar 3,48 atau mengalami peningkatan sebesar 1,29.
2. Hasil belajar siswa ditandai dengan peningkatan presentase yang mencapai KKM (65) diukur dari presentase ketuntasan hasil belajar atau siklus I dan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode *Reading Aloud* untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis, namun metode *Reading Aloud* ini tidak harus digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits saja, namun beberapa pelajaran lain nya juga bias digunakan, karena metode pembelajaran aktif ini bisa menarik siswa untuk memfokuskan kemudian menimbulkan pertanyaan, suasana kelas menjadi hidup, menjadi semangat dalam belajar.

2. Bagi siswa MI Ma'arif NU 05 Sekampung diharapkan siswa mendapatkan cara belajar yang baru sehingga siswa lebih tertarik dalam memahami materi dengan harapan siswa dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk pihak sekolah agar lebih memberikan motivasi kepada guru Al-Qur'an Hadits yang akan menggunakan metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran, metode ini sangat mudah untuk dilakukan hanya butuh tenaga suara yang keras untuk mengajak siswa membaca dengan suara yang keras.

DAFTAR PUSTAKA

Abbdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006

Anas Sugiyono. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

Aunurhatnan. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011

Johni Dimyati. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Kementerian Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013

M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Margono. *Metodologi Penetilitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka, Cipta, 2010

Marsila. *Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Melalui Metode Reading Aloud Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negri 02 Banjaran Kecamatan Bangsari Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Dipublikasikan

Melvin L. Sildirman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2006

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013

Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Nana Sudjana. *Peneltian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Sri Utami. *Penerapan Metode Reading Aloud untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI Kerta Basuki Kecamatan Wonosari Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Dipublikasikan.

Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta, 1998

Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006

-------. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta , 2010

Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010

Tukiran Tanireja, Efi Miftah Faridli dan Sri Harmianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2013

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : SUHAENAH
NPM : 14120695
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin / 17/ 2018 09		✓	- ACC BAB IV dan V - lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN

Jl. KH. Dewantara 15 AIring Mulyo, Metro Timur.Kota Metro 34111 Telp.(0725) 41507, Fax. (0725) 47296.
Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id: e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

ma Mahasiswa : **Suhaenah** **Jurusan** : **PGMI**
M : **14120695** **Semester** : **IX**

	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/10 2018	✓		Acc naskah untuk munaqosah	

ngetahui
ua Jurusan PGMI

rul Afifah, M.Pd.I
. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Yudianto, M.Si.
NIP. 19760222 20003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama Mahasiswa : SUHAENAH
NPM : 14120695
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 28/9 2018	✓		- perbaiki penulisan data - perbaiki lampiran	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama Mahasiswa : SUHAENAH
NPM : 14120695
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3/10 2018	✓		- perbaiki latar belakang & historis - perbaiki naskah pd Bab IV - perbaiki penulisan sesuai koreksian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr **Yudiyanto, M.Si.**
NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

ama :Suhaenah
PM :14120695

Jurusan :PGMI
Semester : IX

o	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTanganMahasiswa
		I	II		
	Kamis 27/9 2018	✓		- perbaiki [illegible] sesuai konsultasi - lengkapi berkas lampiran	

ngetahui,
uaJurusanPGMI

ulAfifah, M.Pd.I
. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I,

Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

ama :Suhaenah
PM :14120695

Jurusan :PGMI
Semester : IX

o	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTanganMahasiswa
		I	II		
	Senin / 27 / 08 / 2018		✓	- Penggunaan "di" dipisahkan / dibedakan untuk tempat dll. - Setiap tabel harus ada sumber-sumbernya - Judul pada tabel, dirapatkan saja tulisannya - Perbaiki lagi sesuai petunjuk	

ngetahui,
uaJurusanPGMI

uAfifah, M.Pd.I
. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

ama :Suhaenah
PM :14120695

Jurusan :PGMI
Semester : IX

o	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTanganMahasiswa
		I	II		
	Jumat / 07 / 09 / 2018		V	- Lengkapi dengan a. Abstrak b. Motto - Penulisan jangan melewati garis ketentuan yang telah di sepakati. - Perhitungan dan tabel diulang lagi	

ngetahui,
uaJurusanPGMI

uIAfifah, M.Pd.I
. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

ama :Suhaenah
PM :14120695

Jurusan :PGMI
Semester : IX

o	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	TandaTanganMahasiswa
	Kamis / 8 / 2018 / 09		✓	- Harus ada kejelasan antar penelitian dan judul yakni kejelasan kalabakasinya. - Spasi penulisan diperbaiki lagi - Telk cukup ditulis nama subnya, tapi lengkapi yg dg Al-Qur'anya. - Perbaiki lagi	

ngetahui,
uaJurusanPGMI

ulAfifah, M.Pd.I
. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

ama :Suhaenah
PM :14120695

Jurusan :PGMI
Semester : IX

o	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTanganMahasiswa
		I	II		
	Rabu / 29 / 08 / 2018		✓	- Dengan sekolah perbaiki lagi jangan kelebaran - Bendera harus merah putih - Masih banyak tulisan yang lebih dari dan spasi - Perbaiki lagi	

ngetahui,
uaJurusanPGMI

ulAfifah, M.Pd.I
. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama Mahasiswa : SUHAENAH
NPM : 14120695
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 13/09 2018		✓	- lengkapi dengan lampiran-lampiran - Buku pedoman penulisan harus dicantumkan - Kerjakan sesera!	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1576/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**SUHAENAH**
NPM	:	14120695
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH MA`ARIF NU 5 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE READING ALOUD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR`AN HADITS KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA`ARIF NU 5 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Mei 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0680/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
Kepala MI Ma'arif NU 05 Sekampung
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Suhaenah
NPM : 14120695
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di MI Ma'arif NU 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO LAMPUNG

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi**
Saudari Suhaenah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Suhaenah
NPM : 14120695
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *READING ALOUD* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, September 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yudiyanto, M.Si	**Nuryanto, M.Pd.I**
NIP. 19760222 200003 1 003	NIP.19720210 200701 1 034

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: **Suhaenah**
NPM	: 12140695
Fakultas	: TarbiyahdanIlmuKeguruan
Jurusan	: PGMI
JudulSkripsi	: **PENERAPAN METODE *READING ALOUD* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbahan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 27 September 2018
Ketua JurusanPGMI

Nuru'Afiah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0693/In.28/S/OT.01/09/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Suhaenah
NPM	: 14120695
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120695.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 September 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI B NOMOR : 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014
Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Telp/Fax. (0725) 7850795

SURAT KETERANGAN PRA-SURVEY

NOMOR : 054/MI-M5/161/BAP-SM/12-LPG/RKO/V/2017

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAN) Metro Lampung, Nomor: P-0680/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017, tanggal 18 April 2017, tentang Izin Pra-Survey, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sumbergede Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama	: SUHAENAH
NPM	: 14120695
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan Pra-Survey di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 01 Mei 2017, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsinya yang berjudul :

"Penerapan Metode Reading Aloud dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 04 Mei 2017

Kepala MI Ma'arif NU 5
Sekampung

MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 5 TERAKREDITASI B 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

JAMALUDDIN, S.Pd.I
NIP. 197604292005011003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Suhaenah, dilahirkan Di Pakuan Aji, 05 November 1994. Putri dari pasangan Bapak Asmani dan Ibu Darwati. Penulis adalah anak ke empat dari lima bersaudara. Pendidikan dasar penulis di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 4 Pakuan Aji dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Darul Ulum selesai pada tahun 2011 dan pada tahun 2014 lulus dari MA Ma'arif NU 05 Sekampung. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester I TA. 2014/2015.